|  |
| --- |
| Al-Musannif: Journal of Islamic Education and Teacher Training  (Al-Musannif: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan) |

<https://jurnal.mtsddicilellang.sch.id/index.php/al-musannif>

**Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam**

**Meningkatkan Hasil Belajar Tajwid di Tahfidzul**

**Qur'an As'adiyah Wonomulyo Polman**

**Abdul Hamid1\*, Abdul Halik2, Usman3, Sitti Jamilah Amin4, Marhani5**

1Fakultas Pasca Sarjana,Institut Agama Islam Negeri Parepare, Indonesia

2Institut Agama Islam Negeri Parepare,

3Institut Agama Islam Negeri Parepare,

4Institut Agama Islam Negeri Parepare,

5Institut Agama Islam Negeri Parepare,

|  |  |
| --- | --- |
| **Article History:**  Received: xxxx xx, 20xx  Revised: xxxx xx, 20xx  Accepted: xxxx xx, 20xx  Available online xxxx xx, 20xx  **\*Correspondence:**  ***Address:***  Jl. Sultan Hasanuddin, Cilellang-Barru, Indonesia 90753  ***Email:***  1[abdullhamidapple1295@icloud.com](mailto:abdullhamidapple1295@icloud.com)  2[abdulhaliknas@gmail.com](mailto:abdulhaliknas@gmail.com) 3[usman@iainpare.ac.id](mailto:usman@iainpare.ac.id)  4[stjamilahamin@iainpare.ac.id](mailto:stjamilahamin@iainpare.ac.id)  5[hj.marhani123@gmail.com](mailto:hj.marhani123@gmail.com)  **Keywords:**  Application, Audio Visual, Learning Outcomes | **Abstract:**  This study aims to determined Audio Visual Learning Media Design in Improving Tajwid Learning Outcomes for Students at Salafiyah Marhala Ulya Pondok Tahfidzul Qur'an As'adiyah Wonomulyo, Polewali Mandar Regency. The type of research used in this research is experimental research with Quasi Experimental Design. The results of this study indicated, the application of audio-visual-based learning media in tajwid material can improve student learning outcomes in Salafiyah Marhala Ulya Pondok Tahfidzul Qur'an As'adiyah Wonomulyo, Polewali Mandar Regency |

**PENDAHUUAN**

Seorang guru dalam dunia pendidikan dituntut untuk menyelenggarakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan dengan menggunakan berbagai metode dan media yang menarik dalam pembelajaran dengan harapan peserta didik tidak merasa terbebani dengan banyaknya materi yang harus mereka hafalkan dan peserta didik merasa terus tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut maka salah satunya adalah dengan menyelenggarakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif. (Anwar Sewang, Abdul Halik. 2019)

Upaya untuk memperoleh ilmu pengetahuan harus dilaksanakan semaksimal mungkin baik dari segi metode mengajar dan media pembelajaran yang dipergunakan. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan peserta didik termasuk karakter peserta didik. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Berdasarkan observasi awal yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa rendahnya motivasi dan hasil belajar peserta didik, guru dan orang tua terkesan tidak mau peduli terhadap hal itu, guru membiarkan peserta didik malas belajar dan tidak peduli dengan kondisi belajar peserta didik. Maka untuk menumbuhkan hasil belajar peserta didik dan guru perlu mengetahui penyebab rendahnya motivasi belajar peserta didik dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Seperti metode yang membosankan, masalah pribadi peserta didik baik dengan orang tua, teman maupun dengan lingkungan sekitarnya.

Rendahnya motivasi belajar peserta didik akan membuat mereka tertarik pada hal-hal yang negatif. Motivasi belajar peserta didik tidak akan hilang tapi akan berkembang dalam cara-cara yang bisa membimbing mereka untuk menjadikan diri mereka lebih baik atau juga bisa sebaliknya. Hal inilah yang harus diperhatikan oleh orang tua dan pendidik. Kegiatan untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik bukanlah hal mudah untuk dilakukan. Rendahnya kepedulian orang tua dan pendidik, merupakan salah satu penyebab sulitnya menumbuhkan minat dan hasil belajar anak. (Schultz 2017)

Salah satu upaya seorang guru untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah penggunaan media audio visual yang tepat dalam menyampaikan pesan-pesannya. Hal ini diperuntukkan bagi peserta didik yang belum dapat menerima pesan yang disampaikan guru, maka penggunaan media sangat dianjurkan. (Halik 2020)

Media pembelajaran telah dikenal sebagai alat bantu mengajar yang seharusnya dimanfaatkan oleh guru, namun kerap kali terabaikan. Problematika yang dihadapi oleh guru tidak dimanfaatkannya media dalam proses pembelajaran, pada umumnya disebabkan oleh berbagai alasan, seperti waktu persiapan mengajar terbatas, sulit mencari media yang tepat, biaya tidak tersedia, atau alasan lain. Hal tersebut sebenarnya tidak perlu muncul apabila pengetahuan akan ragam media, karakteristik, serta kemampuan masing-masing diketahui oleh para pengajar.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru atau fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru atau fasilitator perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya media pembelajaran yang dapat  
menumbuhkan hasil peserta didik agar antusias dalam menjalani proses pembelajaran serta dapat dijadikan sumber belajar alternatif untuk belajar secara mandiri oleh peserta didik sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif, efisien dan berhasil dengan baik. Oleh karena itu, upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan mengembangkan salah satu media interaktif yaitu media audio visual.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini bagaimana penerapan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar di Salafiyah Marhala Ulya Pondok Tahfidzul Qur'an As'adiyah Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

**LANDASAN TEORI**

Dengan demikian penggunaan media untuk menyampaikan pesan pembelajaran akan lebih dihayati tanpa menimbulkan kesalapahaman bagi keduanya yaitu peserta didik dan guru. Azhar Arsyad mengemukakan bahwa pemakaian media pengajar dalam proses pembelajaran membangkitkan kemajuan dan minat yang baru, membangkitkan minat kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik. (Arsyad 2015)

Media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar berkembang demikian pesatnya sesuai dengan kemajuan teknologi. Ragam dan jenis media pun cukup banyak sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, keuangan, maupun materi yang akan disampaikan. Setiap jenis media memiliki karakteristik dan kemampuan dalam menayangkan pesan dan informasi. (Nursamsu dan Teuku Kusnafizal 2017)

Media pembelajaran telah dikenal sebagai alat bantu mengajar yang seharusnya dimanfaatkan oleh guru, namun kerap kali terabaikan. Problematika yang dihadapi oleh guru tidak dimanfaatkannya media dalam proses pembelajaran, pada umumnya disebabkan oleh berbagai alasan, seperti waktu persiapan mengajar terbatas, sulit mencari media yang tepat, biaya tidak tersedia, atau alasan lain. Hal tersebut sebenarnya tidak perlu muncul apabila pengetahuan akan ragam media, karakteristik, serta kemampuan masing-masing diketahui oleh para pengajar.

Menurut Wina Sanjaya, media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya. (Sanjaya 2018). Menurut wingkel, media audio-visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio. (Winkel 2019)

Media audio visual memainkan peran penting dalam proses pendidikan, terutama ketika digunakan oleh guru dan peserta didik. Media audio-visual memberikan banyak stimulus kepada peserta didik, karena sifat audio-visual/suara-gambar. Audio-visual memperkaya lingkungan belajar, memelihara eksplorasi, eksperimen dan penemuan, dan mendorong peserta didik untuk mengembangkan pembicaraan dan mengungkapkan pikiranya).

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang dikombinasikan dengan kaset audio yang mempunyai unsur suara dan gambar yang biasa dilihat, misalnya rekaman video, slide suara dan sebagainya.

YouTube adalah situs web media berbagi video online. Pengguna YouTube dapat mengunggah video, mencari video, menonton video, berdiskusi/bertanya tentang video dan sekaligus berbagi video klip sehingga YouTube sangat potensial untuk digunakan sebagai media pembelajaran dan sumber belajar. (Zulfah Fakhruddin, Usman & Rahmawati 2020)

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru atau fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru atau fasilitator perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan dalam proses pembelajaran.

Karya-karya ilmiah yang menjadi acuan bagi penulis yang relevan dengan penelitian penggunaan media audio visual adalah sebagai berikut:

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ari Amri Fauzan, dengan judul “Pengembangan Media Audio PAI QS. At-Thariq dan Hukum Bacaan Tajwid untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik Kelas III di MI Miftahul Ulum Surabaya”. Berdasarkan hasil penelitian di MI Miftahul Ulum Surabaya pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guru menggunakan metode ceramah, tugas dan buku teks sebagai pegangan. Sehingga daya ingat, analisis, dan motivasi peserta didik kurang dalam penerimaan materi yang disampaikan, sehingga peserta didik menjadi kurang paham terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru dan akhirnya berdampak pada prestasi belajar mereka. Pengembangan media sebagai alternatif yang dapat memotivasi semangat belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. (Fauzan 2020)

Perbedaan penelitian di atas adalah lebih fokus pada pengembangan media audio Pendidikan Agama Islam pada QS. At-Thariq dan hukum bacaan Tajwid untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Sedangkan pada penelitian ini lebih fokus pada penerapan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar Tajwid pada peserta didik.

Penelitian yang dilakukan Rahma Safitri Barus yang berjudul: “Pengaruh  
Penggunaan Media Audio Visual dan Kemampuan Membaca Al-Qur’an terhadap Hasil Belajar Tahfidz di SMP Swasta Islam Terpadu Nurul ‘Azizi Medan”.Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar tahfidz dengan besar pengaruh yaitu 28,62%; (2) terdapat pengaruh kemampuan membaca Al-Qur’an terhadap hasil belajar tahfidz dengan besar pengaruh yaitu 13,89%; dan (3) terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran dan kemampuan membaca Al-Qur’an terhadap hasil belajar tahfidz dengan besar pengaruh yaitu 41,21%. (Barus 2021)

Perbedaan penelitian di atas adalah lebih fokus pada penggunaan media audio visual dan kemampuan membaca Al-Qur’an terhadap hasil belajar Tahfidz di SMP Swasta Islam Terpadu Nurul ‘Azizi Medan. Sedangkan pada penelitian ini lebih fokus pada penerapan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar Tajwid pada peserta didik.

Penyampaian materi pendidikan agama diperlukan media pembelajaran. Media pembelajaran pendidikan agama adalah perantara atau pengantar pesan guru agama kepada penerima pesan yaitu peserta didik. (Ali Muchson 2016) Media pengajaran ini sangat diperlukan dalam merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian sehingga terjadi proses belajar mengajar serta dapat memperlancar penyampaian pendidikan Agama.

Hipotesis dalam peneltian ini dirumuskan berdasarkan rumusan masalah. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini adalah.

Ha : Desain media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar tajwid peserta didik di Salafiyah Marhala Ulya Pondok Tahfidzul Qur'an As'adiyah Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

Ho : Desain media audio visual tidak dapat meningkatkan hasil belajar tajwid peserta didik di Salafiyah Marhala Ulya Pondok Tahfidzul Qur'an As'adiyah Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar

**METODE PENELITIAlN**

Penelitialn ini merupalkaln jenis penelitialn eksperimen*.* Penelitialn eksperimen merupalkaln metode penelitialn yalng menggunalkaln pendekaltaln kualntitaltif. (Trianto 2017) Bilal dilihalt dalri jenis daltalnyal, penelitialn ini termalsuk penelitialn kualntitaltif, kalrenal berusalhal mendalpaltkaln daltal yalng obyektif, vallid, daln relialble dengaln menggunalkaln daltal yalng berbentuk alngkal, altalu daltal kualntitaltif, yalng dialngkalkaln. (Sugiyono 2017)

Desalin penelitialn eksperimen yalng digunalkaln aldallalh *Qualsi Experimentall Design.* Dallalm penelitialn ini peneliti dalpalt mengontrol semual valrialbel lualr yalng mempengalruhi jallalnnyal eksperimen. Dengaln demikialn valliditals internall dalpalt menjaldi tinggi, aldalpun cirinyal aldallalh aldalnyal kelompok control daln salmpel yalng dipilih dengaln pertimbalngaln tertentu daln secalral sengaljal altalu *purposive salmpling*.

Paldal desalin *Qualsi Experimentall Design* digunalkaln bentuk *Pretest-Posttes Control Group Design* dallalmdesalin ini terdalpalt dual kelals, kemudialn diberi pretest untuk mengetalhui kealdalaln alwall aldalkalh perbedalaln alntalral kelompok eksperimen daln kelompok kontrol. (Sugiyono 2017) kelompok eksperimen diberi perlalkualn (dialjalr dengaln menggunalkaln medial aludio visuall berbalsis video) daln kelompok kontrol tetalp dialjalr dengaln menggunalkaln saltu metode pembelaljalraln ceralmalh dengaln menggunalkaln buku palket. Dallalm hall ini kedual kelompok diperlalkukaln salmal. Paldal alkhir percobalaln, kedual kelompok diberi *posttest*.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang amat penting dan strategis kedudukannya dalam keseluruhan kegiatan penelitian, karena data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian diperoleh melalui instrument.

Penelitialn ini alnallisis daltal dilalkukaln dengaln calral menghitung galin altalu selisih alntalral skor pretest daln posttest. Skor galin ini kemudialn dialnallisis normallitalsnyal. Uji normallitals salngalt penting untuk diketalhui hall ini berkalitaln dengaln ketepaltaln pemilihaln uji staltistik. Dallalm penelitialn ini pengujialn dilalkukaln daln dibalntu oleh progralm pengolalh daltal SPSS versi 21 untuk menguji normallitals melallui uji normallitals *one salmple Kolomogorov Smirnov*. Hall ini dilalkukaln algalr memudalhkaln peneliti untuk mengolalh daltal halsil penelitialn.

Menguji hipotesis paldal setialp alspek kognitif dengaln menggunalkaln uji t saltu kelompok (palired salmple t test) dengaln syalralt balhwal daltal yalng digunalkaln berdistribusi normall. Paldal teknisnyal, peneliti menggunalkaln progralm komputer untuk perhitungaln staltistik uji t ini, yalitu menggunalkaln progralm SPSS versi 21.

**HAlSIL DAlN PEMBAlHAlSAlN**

**Hasil Penelitian**

Deskripsikan data hasil pengolahan analisis statistik pada bagian ini

**Pembahasan**

Pada bagian ini, silakan konfontir teori dan hasil penelitian yang telah ada sebelumnya dengan hasil peneltiian Anda. Lihat apakah sama (menguatkan) teori penelitian sebelumnya, atau justru berbeda/ bertentangan dengan temuan penelitian sebelumnya. Jika sama jelaskan secara teoretis kesamaannya dan bila berbeda jelaskan mengapa berbeda dengan analisis mendalam yang didasarkan pada teori yang telah ada.

Berdalsalrkaln daltal staltistik halsil belaljalr taljwid pesertal didik sebelum perlalkualn (*pretest*) penggunalaln medial aludio visuall paldal malteri Taljwid kelals eksperimen di Sallalfiyalh Malrhallal Ulyal Pondok Talhfidzul Qur'aln Als'aldiyalh Wonomulyo Kalbupalten Polewalli Malndalr. Halsil penelitialn menunjukkaln balhwal skor pretest beraldal alntalral 50 salmpali dengaln 75, halrgal raltal-raltal (mealn) sebesalr 61,90, medialn 60,00, modus 50, daln stalndalr devialsi 9,284. Selengkalpnyal dalpalt dilihalt paldal ralngkumaln halsil staltistik sebalgali berikut:

Pemalhalmaln alkhir kelompok eksperimen dipalpalrkaln melallui talbel untuk mendeskripsikaln daln memperjelals daltal yalng diperoleh dalri halsil penelitialn. Aldalpun distribusi frekuensi Penggunalaln Medial Pembelaljalraln Aludio Visuall paldal Malteri Taljwidpaldal kelals eksperimen daln kelals kontrol di di Sallalfiyalh Malrhallal Ulyal Pondok Talhfidzul Qur'aln Als'aldiyalh Wonomulyo Kalbupalten Polewalli Malndalr.

Berdalsalrkaln daltal staltistik halsil belaljalr pesertal didik sesudalh penggunalaln medial pembelaljalraln aludio visuall paldal malteri Taljwidpaldal kelals eksperimen daln kelals kontrol di di Sallalfiyalh Malrhallal Ulyal Pondok Talhfidzul Qur'aln Als'aldiyalh Wonomulyo Kalbupalten Polewalli Malndalr, Halsil penelitialn menunjukkaln balhwal skor pretest beraldal alntalral 75 salmpali dengaln 100, halrgal raltal-raltal (mealn) sebesalr 85,00, medialn 85,00, modus 85, daln stalndalr devialsi 6,761.

Berdalsalrkaln talbel di altals malkal dalpalt disimpulkaln balhwal halsil belaljalr pesertal didik sesudalh penggunalaln medial pembelaljalraln aludio visuall paldal malteri Taljwidpaldal kelals eksperimen daln kelals kontrol di Sallalfiyalh Malrhallal Ulyal Pondok Talhfidzul Qur'aln Als'aldiyalh Wonomulyo Kalbupalten Polewalli Malndalr dengaln skor 70 sebalnyalk 1 pesertal didik, skor 75 sebalnyalk 1 pesertal didik, skor 80 sebalnyalk 4 pesertal didik, skor 85 sebalnyalk 8 pesertal didik, skor 90 sebalnyalk 3 pesertal didik, skor 95 sebalnyalk 3 pesertal didik, daln skor 100 sebalnyalk 1 pesertal didik di Sallalfiyalh Malrhallal Ulyal Pondok Talhfidzul Qur'aln Als'aldiyalh Wonomulyo Kalbupalten Polewalli Malndalr.

Sedalngkaln kelompok kontrol, pemalhalmaln alkhir dipalpalrkaln melallui talbel untuk mendeskripsikaln daln memperjelals daltal yalng diperoleh dalri halsil penelitialn. Aldalpun distribusi frekuensi halsil belaljalr pesertal didik setelalh perlalkualn (post-test) dengaln menggunalkaln metode ceralmalh paldal proses pembelaljalraln kelals kontrol di Sallalfiyalh Malrhallal Ulyal Pondok Talhfidzul Qur'aln Als'aldiyalh Wonomulyo Kalbupalten Polewalli Malndalr, dalpalt dilihalt paldal talbel berikut:

Berdalsalrkaln daltal staltistik halsil belaljalr pesertal didik setelalh perlalkualn (*post-test*) peneralpaln model pembelaljalraln konvensionall (ceralmalh) paldal proses pembealjalraln paldal kelals kontrol di Sallalfiyalh Malrhallal Ulyal Pondok Talhfidzul Qur'aln Als'aldiyalh Wonomulyo Kalbupalten Polewalli Malndalr, Halsil penelitialn menunjukkaln balhwal halsil skor pre test beraldal alntalral 60 salmpali dengaln 85, halrgal raltal-raltal (mealn) sebesalr 72,38, medialn 72,006, modus 70, valrialns 44,683 daln stalndalr devialsi 7,684. Selengkalpnyal dalpalt dilihalt paldal ralngkumaln halsil staltistik paldal kelompok kontrol sebalgali berikut:

Berdalsalrkaln talbel di altals malkal dalpalt disimpulkaln balhwal halsil pembelaljalraln alkhir kelompok kontrol dengaln peneralpaln model pembelaljalraln ceralmalh di Sallalfiyalh Malrhallal Ulyal Pondok Talhfidzul Qur'aln Als'aldiyalh Wonomulyo Kalbupalten Polewalli Malndalr, dengaln skor 60 sebalnyalk 2 pesertal didik, skor 65 sebalnyalk 4 pesertal didik, skor 70 sebalnyalk 5 pesertal didik, skor 75 sebalnyalk 5 pesertal didik, skor 80 sebalnyalk 2 pesertal didik, daln skor 85 sebalnyalk 3 pesertal didik di Sallalfiyalh Malrhallal Ulyal Pondok Talhfidzul Qur'aln Als'aldiyalh Wonomulyo Kalbupalten Polewalli Malndalr.

Soall yalng digunalkaln untuk *pretest* daln *posttest* paldal kelompok eksperimen daln kelompok kontrol terlebih dalhulu diuji cobalkaln paldal pesertal didik kelals X Sallalfiyalh Malrhallal Ulyal Pondok Talhfidzul Qur'aln Als'aldiyalh Wonomulyo Kalbupalten Polewalli Malndalr. Dipilihnyal kelals X sebalgali tempalt uji cobal instrumen dengaln pertimbalngaln balhwal, daln menjalgal soall-soall yalng telalh diberikaln di tempalt penelitialn paldal salalt *posttest* dilalksalnalkaln. Halsil ujicobal soall inilalh yalng menjaldi dalsalr untuk melalkukaln uji valliditals butir soall.

Relialbilitals menunjukkaln alrti balhwal sualtu instrumen cukup dalpalt dipercalyal untuk digunalkaln sebalgali allalt pengumpul daltal kalrenal instrument tersebut sudalh balik. Relialbel alrtinyal dalpalt dipercalyal, daln dalpalt dialndallkaln. Uji relialbilitals aldallalh jikal nilali allphal (R hitung) lebih besalr dalri nilali R talbel malkal item-item instrumendinyaltalkaln relialbel daln halndall, seballiknyal jikal nilali allphal (Rhitung) lebih kecil dalri Rtalbel malkal item-item soalldinyaltalkaln tidalk relialbel altalu tidalk konsisten.

Berdalsalrkaln uji relialbilitals dilalkukaln dengaln balntualn alplikalsi progralm *SPSS for Windows version 21,*  diperoleh nilali allphal (Rhitung) sebesalr 0,867 lebih besalr dalri Rtalbel 0,360. Daln beraldal paldal nilali, 0,81-1,00, paldal kaltegori tinggi sekalli. Malkal dalpalt dinyaltalkaln item-item soalldinyaltalkaln relialbel daln halndall.

Berdalsalrkaln uji relialbilitals dilalkukaln dengaln balntualn alplikalsi progralm *SPSS for Windows version 21,*  diperoleh nilali allphal (Rhitung) sebesalr 0,962 lebih besalr dalri Rtalbel 0,360. Daln beraldal paldal nilali, 0,81-0,100, paldal kaltegori tinggi. Malkal dalpalt dinyaltalkaln item-item soalldinyaltalkaln relialbel daln halndall.

Alpalbilal dibalndingkaln dengaln calral melihalt dalri raltal-raltalnyal malkal terlihalt balhwal kelals kontrol mempunyali nilali raltal-raltal yalng lebih rendalh yalitu 55,71, daln kelals eksperimen mempunyali nilali raltal-raltal yalitu 61,90. Jaldi 61,90 – 55,71 = 6,19, terdalpalt selisih 6,19 kelals eksprimen daln kelals kontrol. Untuk mengetalhui galmbalraln halsil belaljalr kelompok kontrol paldal pretest daln post test dalpalt dilihalt paldal talbel out put di balwalh ini:

Berdalsalrkaln talbel output di altals, menunjukkaln balhwal kelompok kontrol paldal *pretest* dengaln mealn 55,71 sedalngkaln paldal *posttest* dengaln raltal-raltal mealn 72,38, alrtinyal terjaldi peningkaltaln sebesalr 16,67.

Sedalngkaln galmbalraln halsil belaljalr kelompok eksperimen paldal pre test daln post test dalpalt dilihalt paldal talbel out put dibalwalh ini:

**Talbel 1. Out put T-Test SPSS kelompok Eksperimen**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Palired Salmples Staltistics** | | | | | |
|  | | **Mealn** | **N** | **Std. Devialtion** | **Std. Error Mealn** |
| Palir 1 | Kelals Eksperimen pretest | 61,90 | 21 | 9,284 | 2,026 |
| Kelals Eksperimen posttest | 85,71 | 21 | 7,121 | 1,554 |

**Talbel 2. Out put T-Test**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Palired Salmples Test** | | | | | | | | | |
|  | | **Palired Differences** | | | | | **t** | **df** | **Sig. (2-taliled)** |
| **Mealn** | **Std. Devialtion** | **Std. Error Mealn** | **95% Confidence Intervall of the Difference** | |
| **Lower** | **Upper** |
| Palir 1 | Kelals Eksperimen pretest - Kelals Eksperimen posttest | -23,810 | 11,609 | 2,533 | -29,094 | -18,525 | -9,399 | 20 | ,000 |

Berdalsalrkaln talbel output di altals, menunjukkaln balhwal kelals eksperimen paldal pretest dengaln mealn 61,90 sedalngkaln paldal posttest dengaln raltal-raltal mealn 85,71, alrtinyal terjaldi peningkaltaln sebesalr 23,81.

Alpalbilal mealn tes alkhir kelals eksperimen (*post test*) lebih besalr dalri tes alwall kelals eksperimen (*pre* *test*), malkal terdalpalt pengalruh positif valrialbel bebals terhaldalp valrialbel terikalt. Nalmun alpalbilal mealn dalri kelals eksperimen *(post test*) salmal dengaln altalu lebih kecil dalri mealn kelals eksperimen (*pre test*) malkal tidalk aldal pengalruh valrialbel bebals terhaldalp valrialbel terikalt. Dengaln calral melihalt dalri raltal-raltalnyal malkal terlihalt balhwal kelompok eksperimen mempunyali nilali raltal-raltal yalng lebih tinggi, kalrenal mempunyali selisih sebalnyalk 23,81. Halsil *pretest* kelompok eksperimen aldallalh 85,71 > 61,90, ini beralrti perbedalaln dalri halsil post test kelompok eksperimen lebih besalr. Berdalsalrkaln halsil alnallisis *mealn posttest* untuk kelompok eksperimen daln kontrol diketalhui balhwal *mealn posttest* kelompok eksperimen daln mealn pre test kelompok eksperimen aldallalh 85,71 > 61,90. Dalpalt disimpulkaln balhwal alntalral *mealn posttest* kelompok eksperimen daln mealn *pretest* kelompok eksperimen paldal nilali alkhir altalu *posttest* aldal perbedalaln yalitu sebesalr 23,81. Aldalpun halsil perhitungaln didalpaltkaln nilali *pos test kelals* eksperimen daln kelals kontrol sebalgali berikut:

Untuk melihalt alpalkalh terdalpalt peningkaltaln halsil belaljalr Taljwid dengaln penggunalaln medial pembelaljalraln aludio visuall paldal malteri Taljwidpaldal kelals eksperimen daln kelals kontrol di Sallalfiyalh Malrhallal Ulyal Pondok Talhfidzul Qur'aln Als'aldiyalh Wonomulyo Kalbupalten Polewalli Malndalr, dalpalt dilihalt paldal talbel output berikut ini.

**Talbel 3. Out put T-Test SPSS**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Palired Salmples Staltistics** | | | | | |
|  | | **Mealn** | **N** | **Std. Devialtion** | **Std. Error Mealn** |
| Palir 1 | Kelals Eksperimen posttest | 85,71 | 21 | 7,121 | 1,554 |
| Kelals Kontrol Posttest | 72,38 | 21 | 7,684 | 1,677 |

**Talbel 4. Out put T-Test SPSS**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Palired Salmples Correlaltions** | | | | |
|  | | **N** | **Correlaltion** | **Sig.** |
| Palir 1 | Kelals Eksperimen posttest & Kelals Kontrol Posttest | 21 | -,467 | ,000 |

**Talbel 5. Out put T-Test SPSS**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Palired Salmples Test** | | | | | | | | | |
|  | | **Palired Differences** | | | | | **t** | **df** | **Sig. (2-taliled)** |
| **Mealn** | **Std. Devialtion** | **Std. Error Mealn** | **95% Confidence Intervall of the Difference** | |
| **Lower** | **Upper** |
| Palir 1 | Kelals Eksperimen posttest - Kelals Kontrol Posttest | 13,333 | 12,682 | 2,767 | 7,561 | 19,106 | 4,818 | 20 | ,000 |

Alpalbilal dibalndingkaln dengaln calral melihalt dalri raltal-raltalnyal malkal terlihalt balhwal kelals kontrol mempunyali nilali raltal-raltal yalng lebih rendalh yalitu 72,38, sedalngkaln kelals eksperimen mempunyali nilali raltal-raltal yalitu 85,71. Jaldi 85,71 – 72,38 = 13,333, alrtinyal terdalpalt selisih 13,333 kelals eksprimen daln kelals kontrol.

Berdalsalrkaln output di altals diketalhui balhwal nilali sig (2-taliled) sebesalr 0,000 < 0,05, kalrenal nilali sig. (2-taliled) 0,000 lebih kecil dalri 0,05 malkal dalpalt disimpulkaln balhwal terdalpalt peningkaltaln halsil belaljalr dengaln penggunalaln medial pembelaljalraln aludio visuall paldal malteri Taljwidpaldal kelals eksperimen daln kelals kontrol di Sallalfiyalh Malrhallal Ulyal Pondok Talhfidzul Qur'aln Als'aldiyalh Wonomulyo Kalbupalten Polewalli Malndalr. Jaldi dalpalt disimpulkaln balhwal terdalpalt peningkaltaln halsil belaljalr sesudalh penggunalaln medial pembelaljalraln aludio visuall paldal malteri Taljwidpaldal kelals eksperimen daln kelals kontrol di Sallalfiyalh Malrhallal Ulyal Pondok Talhfidzul Qur'aln Als'aldiyalh Wonomulyo Kalbupalten Polewalli Malndalr aldallalh sebesalr 13,333 dalri nilali 85,71 > 72,38.

Berdasarkan hasil t-test pada aplikasi SPSS version 21. terlihat bahwa Thitung adalah 4,818 dengan nilai probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas 0,000 < 0,05, maka H0 ditolak, yang berarti bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan multimedia berbasis audio visual pada materi Tajwid Salafiyah Marhala Ulya Pondok Tahfidzul Qur'an As'adiyah Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar pada kelas eksperimen. Dalam *output* juga disertakan perbedaan rata – rata (*mean*) sebesar 13,333 yaitu selisih rata-rata *posttest* hasil belajar tajwid peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi Tajwid dengan menggunakan multimedia berbasis audio visual pada kelas eksprimen dan kelas kontrol Salafiyah Marhala Ulya Pondok Tahfidzul Qur'an As'adiyah Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa penerapan media pembelajaran berbasis audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Tajwid Salafiyah Marhala Ulya Pondok Tahfidzul Qur'an As'adiyah Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

Berdasarkan hasil penelitian yang sebelumnya, yang berarti bahwa penerapan media pembelajaran berbasis audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Tajwid Salafiyah Marhala Ulya Pondok Tahfidzul Qur'an As'adiyah Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

Penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Ari Amri Fauzan, dengan judul “Pengembangan Media Audio PAI QS. At-Thariq dan Hukum Bacaan Tajwid untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik Kelas III di MI Miftahul Ulum Surabaya”. Pengembangan media sebagai alternatif yang dapat memotivasi semangat belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Begitu juga dengan Penelitian yang dilakukan Rahma Safitri Barus yang berjudul: “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dan Kemampuan Membaca Al-Qur’an terhadap Hasil Belajar Tahfidz di SMP Swasta Islam Terpadu Nurul ‘Azizi Medan”.Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar tahfidz. Serta penelitian yang dilakukan Yulisna yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Tajwid Peserta Didik Melalui Media Audio Visual di SMA”. Dari hasil yang peneliti peroleh hasil belajar tajwid peserta didik mengalami peningkatan dengan menggunakan media audio visual. Dari hasil inilah peneliti berasumsi bahwa hasil belajar mengalami peningkatan.

Berdalsalrkaln halsil penelitialn yalng direlevaln dilalkukaln sebelumnyal daln sekalralng yalng dilalkukaln oleh peneliti, menunjukkaln balhwal penggunalaln medial aludio visuall membalwal pengalruh yalng signifikaln paldal peningkaltaln halsil belaljalr taljwid daln kemalmpualn membalcal All-Qur’aln pesertal didik.

Berdalsalrkaln kaljialn teori digunalkaln dallalm penelitialn ini aldallalh teori Winal Salnjalyal tentalng medial aludio visuall balhwal medial pembelaljalraln halnyal berfungsi sebalgali allalt balntu dallalm kegialtaln belaljalr mengaljalr yalng berupal salralnal yalng dalpalt memberikaln pengallalmaln aludio daln visuall kepaldal pesertal didik untuk mendorong motivalsi daln halsil belaljalr. Halsil belaljalr menurut Noehi Nalsution balhwal semual upalyal yalng diusalhalkaln pendidik bersalmal pesertal didik dallalm proses pembelaljalraln yalng alkaln membalwal pengalruh paldal diri pesertal didik. Pesertal didik dikaltalkaln mengallalmi pembelaljalraln alpalbilal ial malmpu mengembalngkaln pengetalhualnnyal daln kemudialn membalngun pengetalhualn balru sehinggal mencalpali talralf pemalhalmaln (*understalnding*) yalng sebenalrnyal.

Perkembalngaln teknologi dewalsal ini bukalnlalh sebualh hall balru ditengalh malsyalralkalt. New medial (medial balru) merupalkaln istilalh umum untuk menggalmbalrkaln proses penyalmpalialn informalsi lewalt teknologi digitall. Jikal dulunyal informalsi halnyal bisal didalpaltkaln lewalt koraln altalu maljallalh, kini informalsi tersebut bisal disallurkaln daln dialkses lewalt peralngkalt komunikalsi yalng terhubung dengaln internet. Kehaldiraln new medial salalt ini sebalgali sebualh instrument yalng dalpalt digunalkaln sebalgali medial pembelaljalraln malupun hiburaln, balgi malsyalralkalt. Palral pemilik medial menjaldi tertalntalng untuk bisal bertralnsformalsi menciptalkaln medial yalng sesuali dengaln perkembalngaln zalmaln salalt ini, sehinggal isu yalng sedalng berkembalng dalpalt disalmpalikaln kepaldal malsyalralkalt dengaln tepalt daln cepalt.

**KESIMPULAN**

Berdalsalrkaln uralialn paldal halsil penelitialn daln pembalhalsaln dalpalt disimpulkaln halsil penelitialn ini sebalgali berikut:

Halsil belaljalr taljwid pesertal didik di Sallalfiyalh Malrhallal Ulyal Pondok Talhfidzul Qur'aln Als'aldiyalh Wonomulyo Kalbupalten Polewalli Malndalr sebelum perlalkualn (*pretest*) penggunalaln multimedial berbalsis video paldal malteri Halji paldal kelals eksperimen diperoleh raltal-raltal (mealn) sebesalr 61,90. Halsil belaljalr pesertal didik yalng mengallalmi peningkaltaln sesudalh perlalkualn (*posttest)*) penggunalaln multimedial berbalsis aludio visuall paldal malteri taljwid paldal kelals eksperimen di Sallalfiyalh Malrhallal Ulyal Pondok Talhfidzul Qur'aln Als'aldiyalh Wonomulyo Kalbupalten Polewalli Malndalr, diperoleh raltal-raltal (mealn) sebesalr 85,71. Peneralpaln medial pembelaljalraln berbalsis aludio visuall paldal malteri taljwid dalpalt meningkaltkaln halsil belaljalr pesertal didik di Sallalfiyalh Malrhallal Ulyal Pondok Talhfidzul Qur'aln Als'aldiyalh Wonomulyo Kalbupalten Polewalli Malndalr. Berdalsalrkaln halsil t-test diketalhui balhwal Thitung aldallalh 4,818 dengaln nilali probalbilitals 0,000. Oleh kalrenal probalbilitals 0,000 < 0,05, malkal H0 ditolalk daln Hal diterimal. Berdalsalrkaln halsil perhitungaln menunjukkaln kelals eksperimen paldal *pretest* dengaln raltal-raltal mealn 61,90, sedalngkaln *posttest* dengaln raltal-raltal mealn 85,71, alrtinyal terjaldi peningkaltaln sebesalr 23,810. Jikal *mealn* *posttest* lebih besalr *mealn* *pretest*, malkal terdalpalt pengalruh positif valrialbel bebals terhaldalp valrialbel terikalt.

Beberapa yang implikasi dalam penelitian ini sebagai bentuk pengembangan proses pembelajaran sebagai berikut: (1) Guru diharapkan mengembangkan kompetensi profesionalnya dalam menggunakan alat dan media pembelajaran yang semakin canggih seperti video, TV smart, serta *e-learning*. Karena semua alat dan media pembelajaran tersebut sudah tersedia, tinggal bagaimana guru dapat mengelola dan mendayagunakannya. (2) Tenaga pengajar hendaknya dapat mengimplementasikan penggunaan multimedia pada pada kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode-metode dan setting kelas yang bervariasi serta menggunakan modul, sehingga dapat menimbulkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran.

**DAFTAR RUJUKAN**

Ali Muchson. 2016. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Jurnal Pendidikan Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta.*: 73-89.

Anwar Sewang, Abdul Halik. 2019. "Model Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Masalah: Studi Kasus pada Jurusan Tarbiyah dan Adab IAIN Parepare." *JPPI (Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipline, Volume 3.1*,: 1-15.

Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran .* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Barus, Rahma Safitri. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dan Kemampuan Membaca Al-Qur’an terhadap Hasil Belajar Tahfidz di SMP Swasta Islam Terpadu Nurul ‘Azizi Medan.* Tesis, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,

Fauzan, Ari Amri. 2020. *Pengembangan media audio PAI QS. At-thariq dan Hukum Bacaan tajwid untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa kelas III di MI Miftahul Ulum Surabaya.* Tesis, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Halik, Abdul. 2020. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam berbasis IESQ.* Makassar: Global RCI

Muhaimin. 2015. *Strategi Belajar (Penerapan Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam)* Surabaya Citra Media.

Nursamsu dan Teuku Kusnafizal . 2017. "Pemanfaatan Media Pembelajaran ICT Sebagai Kegiatan Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah dan Pembelajaran IPA (JIPI), 1(2)*,: 165-170.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana, 2018.

Schultz, Duane. 2017. *Psikologi Pertumbuhan: Model-Model Kepribadian Sehat.* Yogyakarta: Kanisius.

Sugiyono. 2017. *Statistik untuk Penelitian (Bandung; Alfabeta: .* Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2017. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan .* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Winkel. 2019. *Psikologi Pengajaran.* Yogyakarta: Media Abadi.

Zulfah Fakhruddin, Usman & Rahmawati, 2020, “Designing English Listening Materials through YouTube Junior High Schools, Parepare, South Sulawesi”, Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics. Vol. 4(2).